

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Rumah Sakit Anak dirancang untuk dijadikan sebagai Rumah Sakit Swasta yang mengedepankan kesehatan anak. Perancangan tersebut dicapai dengan dilakukan perancangan obyek yang mengambil tema rancangan Arsitektur Perilaku yang menitikberatkan pada perilaku anak. Pengambilan tema didasarkan atas pertimbangan dari jenis objek, sasaran objek (pasien) agar obyek rancangan nantinya dapat memunculkan ruang atau bangunan yang sesuai dengan kondisi fisik dan psikologi anak sehingga memudahkan dalam penanganan kesehatan. Dengan tema tersebut, menjadikan Rumah Sakit Anak memiliki wajah baru dan yang memperhatikan Psikologis anak. Selanjutnya dilakukan pendalaman tema dan konsep dengan hasil Analisa yang berdasarkan empat item pertimbangan yaitu kajian islam, tema, tapak dan objek. Dengan adanya tema perancangan obyek akan benar-benar dapat menjadi Rumah Sakit Anak yang terdepan dengan meneyhatkan anak bangsa dan inovasi baru bagi dunia arsitektur.

7.2 Saran

Banyak hal yang mungkin belum tersentuh dari aspek-aspek perancangan ini, maka dari itu perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai tema ataupun obyek demi kesempurnaan perancangan ini. Dalam

perancangan obyek ini tentunya masih banyak hal yang perlu diperhatikan dan lebih diperdalam lagi, terkait perancangan obyek adalah Rumah Sakit Anak yang memiliki tuntutan program perencanaan dan perancangan yang matang. Jadi perlu diketahui bahwa perancangan obyek ini masih dalam lingkup disain perancangan arsitektur yang menerapkan dasar dan prinsip arsitektur dengan integrasi wawasan keIslaman. Dengan hal tersebut, diharapkan perancangan obyek ini nantinya dapat menjadi kajian pembahasan arsitektur lebih lanjut mengenai obyek. Selain itu juga dapat dikembangkan menjadi lebih lengkap lagi sehingga dapat bermanfaat bagi keilmuan arsitektur dan pemahaman terhadap obyek rancangan.

